BAB IV

PERAN K.H MUZAKKIN DALAM MENDIRIKAN PONDOK PESANTREN JINDZIKRUSSYIFA' ASMA' BROJOMUSTI

A. Langkah-Langkah Mendirikan Pondok Pesantren Jin Dzikrussyifa' Asma' Brojomusti

Pondok pesantren JINDZIKRUSSYIFA' ASMA' BROJOMUSTI adalah pondok pesantren yang berbeda dengan pondok pesantren lainnya, pondok pesantren yang terkenal dengan pondok pesantren spiritual. Dalam hal ini pembangunan pondok pesantren JINDZIKRUSSYIFA' ASMA' BROJOMUSTI juga ada langkah langkah yang berbeda.

Melihat dari sejarah sebelum berdirinya pondok pesantren dzzikrussifa' ASMA' BROJOMUSTI tempat yang sekarang menjadi pondok pesantren itu adalah sebuah tempat yang mana dulunya adalah tempat yang kumuh dan tak terawat yang di sebut tempat yang di sukai oleh jin. Kata K.H. Muzakkin pendiri pondok pesantren dzikrrussifa' ASMA' broomusti, dulu di sini terkenal tempat yang gelap kumuh dan usang dan setiap kali orang yang bermain atau lewat sering kali ada kejadian aneh seperti ada yang melempar batu dan ada sampai berbentuk penampakan seperti genderuwo dan pocong.

Sebelum mendirikan pondok pesantren JINDZIKRUSSYIFA' ASMA' brojmusti pengasuh pesantren ini yng terkenal di sebut K.H Muzakkin telah

mengantongi berbagai izin di antara izin dari dinas kesehatan no BM.03.03381 beliau izin dinas kesehatan karena mengingat salah stu tujuan didirikan pesantren juga adalah sebagai pengobatan, dalam buku sejarah rumah sakit di jelaskan ada berbagai macam penyakit dan sebab dari penyakitnya itu, dalam sebab penyakit ada istilah dari syaraf maka larinya harus ke rumah sakit sedang sebab penyakit itu dari gangguan JINmaka larinya adalah ke pengobatan spiritual. K.H Muzakkin juga mendapat izin dari dinas agam yaitu No.KW.13.5/02/PP.00.7/180/2006 Izin lainnya dari KEJARI NO B.271/P.5.34/DSB/I/VI/2000, dari NPWP NO 25.333.885.9.645.000, dan juga mendapatkan izin dari BAKESBANGPOL LINMAS NO 300/31/413.207/2007. Dari sekian berbagiai surat izin yang di kantongi oleh pengasuh pondok pesantren JINDZIKRUSSYIFA' ASMA' BROJOMUSTI beliaupun juga mendapatkan izin oleh warga sekitar, dan tegas beliau berkata beliau membangun pesantren ini tidak pernah di bantu oleh pemerintah dan tidak pernah membuat proposal.⁴¹

Dalam langkah sebelumnya langkah spiritual adalah hal yang dilakukan untuk pembangunan pondok pesantren JINASMA' BROJOMUSTI Sebab tempat yang akan didirikan pondok pesantren adalah tempat dimana yang disebut dengan tempat angker. K.H Muzakkin yang sedikit banyak sejak kecil sudah mengerti dengan dunia mistis, terpanggil untuk berjuang membersihkan tempat itu dan mengondisikan para

_

⁴¹ Muzakkin, *wawancara*, sekanor, 5 Maret 2016.

bangsa JIN agar tidak menganggu lingkungan sekitar, dengan membuat semua ASMA' yang berkaitan dengan jin.⁴²

Kiai Muzakkin berisiniatif mendirikan pesantren Ketika tanah tersebut sudah menjadi hak miliknya, dengan niat yang bulat proses pendirianya bisa berjalan dengan lancar,walau saat itu tantangan dan ujianya baik dari keluarga,masyarakat,dan khususnya dari bangsa gaib itu sendiri juga sangat berat.Serangan gaib hampir setiap saat yang beliau hadapi, kejadian anehpun hampir tak pernah berhenti,tetapi alhamdulillah dgn izin dan ridho Allah swt, ujian itu bisa terlewatkan juga, tutur pria pendekar pemberantasan korupsi di jawa timur ketika diwawancarai media suara JCW news di pesantrenya.

Pembersihan lokasi dari gangguan JINmembutuhkan tirakat dan ritual meditasi yg eksra, butuh waktu 3 bulan untuk menaklukkan raja jin-JINtersebut,ada beberapa Duplikat

Ajian tumbal yg beliau buat dan ditanam di lokasi itu,diantaranya adalah tumbal Syeh Subakir,Tumbalnya Joko Tingkir,Tumbalnya Syeh Abdul Jabbar,dan tumbalnya Syeh Siti Jennar (Syeh Lemah Abang) yg terkenal ampuhnya itu,semua tumbal di tanam di area lokasi dengan proses ritual,yaitu siang berpuasa dan malam tidak tidur, alhamdulillah dengan kesadaran bangsa gaib itu lokasi tsb di bisa di

⁴² Sarnadi, w*awancara*, sekanor, 5 maret 2016.

ternetralkan,yang masih ada hanyalah JINJINislam saja yang memang sejak dulu sudah bertapa ditempat itu.⁴³

Pesantren resmi berdiri.Begitu kondisi sdh bersahabat, akhirnya pada tanggal 05 juli 2006 resmi berdirilah pondok pesantren Dikrussyifa' Asma' berojomusti, (pesantren khusus rehabilitasi sakit jiwa dan narkoba) yg dipimpin oleh Kiai Muzakkin adik kandung dari da'i polda jatim kiai H.Abdurrosyid,yang lahir di Lamongan pada 05 juli 1968,asli desa Dadapan kecamatan Paciran kabupaten Lamongan jawa timur,dari ayah Suparman,dan ibu Darkah.

B. Sistem Pengajaran Di Pondok Pesantren Jin Dzikrussyifa' Asma' Brojomusti

Sistem pendidikan pondok pesantren dapat diartikan serangkaian komponen pendidikan dan pengajaran yang saling berkaitan yang menunjang pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh pondok pesantren.

Pondok pesantren tidak mempunyai rumusan yang baku tentang sistem pendidikan yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi semua pendidikan di pondok pesantren. Hal ini disebabkan karakteristik pondok pesantren sangat bersifat personal dan sangat tergantung pada Kiai pendiri. Pondok pesantren mempunyai tujuan keagamaan, sesuai dengan pribadi dari Kiai pendiri. Sedangkan metode mengajar dan

.

⁴³ Muzakkin, *wawancara*, sekanor, 5 Maret 2016..

kitab yang diajarkan kepada santri ditentukan sejauh mana kualitas ilmu pengetahuan Kiai dan dipraktekkan sehari-hari dalam kehidupan. Kebiasaan mendirikan pondok pesantren dipengaruhi oleh pengalaman pribadi Kiai semasa belajar di pondok pesantren.

Amin Rais, mengemukakan bahwa dalam mekanisme kerjanya, sistem yang ditampilkan pondok pesantren mempunyai keunikan dibandingkan dengan sistem yang diterapkan dalam pendidikan pada umumnya, yaitu:

- 1. Memakai sistem tradisional yang mempunyai kebebasan penuh dibandingkan dengan sekolah modern, sehingga terjadi hubungan dua arah antara santri dan Kiai.
- 2. Kehidupan di pesantren menampakkan semangat demokrasi karena mereka praktis bekerja sama mengatasi problema nonkurikuler mereka.
- 3. Para santri tidak mengidap penyakit simbolis, yaitu perolehan gelar dan ijazah, karena sebagian besar pesantren tidak mengeluarkan ijazah, sedangkan santri dengan ketulusan hatinya untuk masuk pesantren tanpa adanya ijazah tersebut.
- 4. Sistem pondok pesantren mengutamakan kesederhanaan, idealisme, persaudaraan, persamaan, rasa percaya diri dan keberanian diri.
- 5. Alumni pondok pesantren tidak ingin menduduki jabatan pemerintahan, sehingga mereka hampir tidak dapat dikuasai oleh pemerintah. 44

Apa yang dikemukakan oleh Amin Rais tersebut diatas tidak sepenuhnya benar, karena ada beberapa hal yang perlu dikritisi, seperti semangat demokrasi yang

⁴⁴Sibolang lampung, sistem pendidikan pondok pesantren, (april 2011)

terjadi hanya sebatas antar sesama santri dan tidak antara santri dengan Kiai. Indikator dari hal ini dapat dilihat sebagai berikut: pengangkatan Kiai ditentukan atas faktor genetika yaitu keturunan Kiai akan menjadi Kiai pengganti leluhurnya, ironisnya terkadang tanpa memperhatikan kualitas dan kapasitas keilmuannya; sistem administrasi dan menejemen yang dikelola yayasan, mulai cara pengangkatan, penggajian dan pemberhentian guru ditentukan sepihak oleh Kiai. Independen alumni pondok pesantren mulai ada pergeseran, karena mulai banyak alumni pondok pesantren yang menduduki jabatan publik. Walaupun ada yang perlu dikritisi, tetapi apa yang dikemukakan Amin Rais menunjukkan karakteristik dari pondok pesantren yang berbeda dengan sistem pendidikan yang lain.

Seperti halnya seperti pondok pesantren JINDZIKRUSSYIFA' ASMA' BROJOMUSTI, disini ada dua sistem pengajaran di pondok pesntren JINDZIKRUSSYIFA' ASMA' BROJOMUSTI yaitu sistem pengajaran santri manusia dan jin.

Dalam sistem pengajaran santri manusia hampir sama dengan pondok pesantren lainnya yaitu mengajarkan tentang nahwu sharof aqidah akhlak yang mana di ceritakan oleh K.H Muzakkin tentang sistem pengajarannya yaitu. Dulu, pusat pendidikan Islam adalah langgar masjid atau rumah sang guru, di mana murid-murid duduk di lantai, menghadapi sang guru, dan belajar mengaji. Waktu mengajar biasanya diberikan pada waktu malam hari biar tidak mengganggu pekerjaan orang tua sehari-hari. tempat-tempat pendidikan Islam nonformal seperti inilah yang

"menjadi embrio terbentuknya sistem pendidikan pondok pesantren." Ini berarti bahwa sistem pendidikan pada pondok pesantren masih hampir sama seperti sistem pendidikan di langgar atau masjid, hanya lebih intensif dan dalam waktu yang lebih lama.

Pendidikan pesantren memiliki dua sistem pengajaran, yaitu sistem sorogan, yang sering disebut sistem individual, dan sistem bandongan atau wetonan yang sering disebut kolektif. Dengan cara sistem sorogan tersebut, setiap murid mendapat kesempatan untuk belajar secara langsung dari kiai atau pembantu kiai. Sistem ini biasanya diberikan dalam pengajian kepada murid-murid yang telah menguasai pembacaan Qurán dan kenyataan merupakan bagian yang paling sulit sebab sistem ini menuntut kesabaran, kerajinan, ketaatan dan disiplin pribadi dari murid. Murid seharusnya sudah paham tingkat sorogan ini sebelum dapat mengikuti pendidikan selanjutnya di pesantren. ⁴⁵Metode utama sistem pengajaran di lingkungan pesantren ialah sistem bandongan atau wetonan. Dalam sistem ini, sekelompok murid mendengarkan seorang guru yang membaca, menerjemahkan, dan menerangkan buku-buku Islam dalam bahasa Arab. Kelompok kelas dari sistem bandongan ini disebut halaqah yang artinya sekelompok siswa yang belajar dibawah bimbingan seorang guru. Sistem sorogan juga digunakan di pondok pesantren tetapi biasanya hanya untuk santri baru yang memerlukan bantuan individual.

⁴⁵Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren* (Jakarta: LP3ES, 1985), 28.

Sedangkan sistem pengajaran bangsa JINdilakukan dengan cara spiritual, di ajak berdo'a bersama. Tidak mengaji kitab, K.H Muzakkin mengatakan bahwa bangsa JINdan manusia itu hampir sama tapi pertanggung jawaban merek yang berbeda, dalam penegasan K.H Muzakkin bahwa semua mahluk di bumi seperti manusia JINtumbuh tumbuhan semua berdo'a meminta kepada allah. Dalam ceitanya menyangkut nama JINberarti menyangkut dunia mistis, dan di indonesia sudah tidak asing lagi dengan hal spiritual karena cerita cerita dan kepercayaan orang indonesia termasuk kepercayaan kental dari kepercayaan animisme sampai kepercayaan mitos mitos.

Bangsa JINtelah ada 2.000 tahun sebelum terciptanya Nabi Adam. Para JINterdiri dari banyak bangsa dan suku, mereka menikah, mempunyai keturunan, dan sebagainya. Allah memberikan mereka kekuatan yang besar. Tapi mereka menghasilkan begitu banyak kerusakan di muka bumi, mereka saling berperang, saling berbuat curang, saling merampas hak satu sama lain. Jadi Allah S.W.T. mengirimkan pasukan malaikat untuk memerangi mereka, dan pasukan malaikat ini mendesak mereka dari bumi dan memaksa mereka hidup di sebuah pulau dalam laut.

يَا بَنِي آدَمَ لاَ يَفْتِنَنَّكُمُ "Sebagai mana seperti al qur'an surat "al a'raaf 27" أَبُوَيْكُم مِّنَ الْجَنَّةِ يَنزِعُ عَنْهُمَا لِبَاسَهُمَا لِيُرِيَهُمَا سَوْءَاتِهِمَا الشَّيْطَانُ كَمَا أَخْرَجَ أَبُوَيْكُم مِّنَ الْجَنَّةِ يَنزِعُ عَنْهُمَا لِبَاسَهُمَا لِيُرِيَهُمَا سَوْءَاتِهِمَا

إِنَّهُ يَرَاكُمْ هُوَ وَقَبِيلُهُ مِنْ حَيْثُ لاَ تَرَوْنَهُمْ إِنَّا جَعَلْنَا الشَّيَاطِينَ أَوْلِيَاء لِلَّذِينَ لاَ النَّيَاطِينَ أَوْلِيَاء لِلَّذِينَ لاَ عَرَاكُمْ هُوَ وَقَبِيلُهُ مِنْ حَيْثُ لاَ تَرَوْنَهُمْ إِنَّا جَعَلْنَا الشَّيَاطِينَ أَوْلِيَاء لِلَّذِينَ لاَ

Dalam bukti yang sudah beredar dalam indonesia yaitu candi prambanan yang dalam sejarah melegendakan bahwa patung itu di bangun oleh para JINkurang dari satu hari. Dan juga dalam kisah nabi sulaiman yang menceritakan tentang istana ratu bilqis yang di anggat oleh bangsa JINdan di pindahkan di tempat lain dengan kecepatan sekejap mata. Dari semua cerita itu bahwa bangsa JINadalah memang benar benar ada dan sampai saat ini masih di percayai oleh masyarakat indonesia dan sekitarnya khususnya wilayah jawa yang mempunyai kepercayaan lebih tentang dunia gaib.

Seperti kisah dalam alqur'an surat "an naml 38-40" berkata sulaiman: "hai pembesar pembesar, siapakah diantara kamu sekalian yang sanggup membawa singgasana kepadaku sebelum mereka dating kepadaku sebagai orang orang yang berserah diri". Berkata ifrit (yang cerdik) dari golongan jin: aku akn dating kepadamu dengan membawa singgasana itu kepadamu sebelum kamu berdiri dari tempat dudukmu; sesungguhnya aku benar benar kuat untuk membawanya lagi dapat dipercaya". Berkatalah seorang yang mempunyai ilmu dari al kitab: "aku akan membawa singgasana itu kepadamu sebelum matamu berkedip". Maka tatkala

52

⁴⁶ Al-Qur'an,7(al- a'raaf): 27.

sulaiman melihat singgasana itu terletak dihadapannya, ia pun berkata:"ini termasuk karunia tuhanku untuk mencoba aku apakah aku bersyukur atau mengingkari (akan nikmatnya). Dan barang siapa yang bersyukur maka sesungguhnya dia bersyukur untuk kebaikan dirinya sendiri dan barang siapa yang ingkar maka sesungguhnya tuhanku maha kaya lagi maha mulya". 47

K.H. Muzakkin Mendirikan C. Hambatan Dalam Pondok Pesantren JINDZIKRUSSYIFA' ASMA' BROJOMUSTI

K.H Muzakkin sebagai seorang tokoh yang berjuang untuk merehabilitasi pecandu narkoba dan pengobatan orang gila mempunyai kisah perjuangan yang begitu luar biasa, baik suka maupun duka. Pada pembahasan ini penulis akan menulis hambatan K.H. Muzakkin dalam mendirikan pondok pesantren JINDZIKRUSSYIFA' ASMA' BROJOMUSTI.

K.H. Muzakkin mendirikan pondok pesantren JINASMA' BROJOMUSTI adalah panggilan jiwa, sebab beliau melihat masih banyak orang yang tidak sehat akalnya tidak ditangani dengan baik. Oleh karena itu beliau mendirikan Pesantren ini. Ketika kita sekilas mengamati lokasi pondok pesantren ini sebenarnya sangat strategis apabila dilihat dari kaca mata manusia. Hambatan yang sesungguhnya datang dari bangsa selain manusia juga yaitu bangsa jin. Menurut penuturan K.H Muzakkin bangsa JINmerasa terganggu dengan adanya pondok pesantren ASMA'

⁴⁷ Al-Qur'an,27(an-Naml): 38-40.

BROJOMUSTI, karena mereka sudah lama tinggal ditempat tersebut. Seperti halnya manusia jika rumah mereka di usik oleh orang lain maka mereka akan marah dan membela diri. Bangsa JINjuga tersebut merasa rumah mereka diusik oleh K.H Muzakkin maka JINmarah dan melakukan beberapa teror kepada K.H Muzakkin beserta keluarganya, bahkan tetangga K.H Muzakkin terkena imbasnya. Teror yang dilakukan oleh bangsa JINberupa penampakan sampai suatu saat K.H Muzakkin di lempari gelas oleh sosok misterius. Keadaan ini tidak berlangsung lama karena setelah itu K.H Muzakkin menaklukkan bangsa JINdengan ilmu yang dimilikinya, dan pada akhirnya bangsa jinpun tunduk kepada K.H Muzakkin dan dari situlah awal pembangunan pesantren ASMA' BROJOMUSTI. Teror yang dilakukan oleh bangsa JINkepada K.H Muzakkin dan masyarakat memberi dampak trauma kepada warga di sekitar pesantren, yang menyebabkan masyarakat tidak setuju dengan pembangunan pesantren ini. 48

D. Pandangan Masyarakat Tentang K.H. Muzakkin

Dalam konsep an-Nas bahwa masyarakat adalah makhluk sosial. Manusia tidak dapat hidup sendiri dengan mengabaikan keterlibatannya dengan kepentingan pergaulan antara sesamanya dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam hubungan manusia dengan masyarakat terjadi interaksi aktif. Manusia dapat mengintervensi

⁴⁸ Muzakkin, *wawancara*, sekanor, 5 maret 2016.

dengan masyarakat lingkungannya dan sebaliknya masyarakat pun dapat memberi pada manusia sebagai warganya. Oleh karena itu, dalam pandangan Islam, masyarakat memiliki karakteristik tertentu.

Prinsip-prinsip ini harus dijadikan dasar pertimbangan dalam penyusunan sistem pendidikan Islam. Masyarakat merupakan lapangan pergaulan antara sesama manusia. pada kenyataannya masyarakat juga dinilai ikut memberi pengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan dan perilaku manusia yang menjadi anggota masyarakat tersebut. Atas dasar pertimbangan ini, maka pemikiran tentang masyarakat mengacu pada penilaian bahwa:

Masyarakat merupakan kumpulan individu yang terikat oleh kesatuan dari berbagai aspek seperti latar belakang budaya, agama, tradisi kawasan lingkungan dan lain-lain.

Masyarakat terbentuk dalam keragaman adalah sebagai ketentuan dari Allah, agar dalam kehidupan terjadi dinamika kehidupan sosial, dalam interaksi antar sesama manusia yang menjadi warganya.

Setiap masyarakat memiliki identitas sendiri yang secara prinsip berbeda satu sama lain.

Masyarakat merupakan lingkungan yang dapat memberi pengaruh pada pengembangan potensi individu.⁴⁹

•

⁴⁹ Jalaluddin, *Teologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 86-87.

Dalam teori ini menjelaskan bahwa dalam pandangan bermasyarakat pastilah ada yang namanya pandangan positive dan pandangan negative. Seperti halnya yang di rintis oleh K.H Muzakkin dalam mendirikan pondok pesantren JINASMA' BROJOMUSTI di sekanor Sendangagung Paciran Lamongan.

Dalam pandangan positive seseorang seperti pandangan Sarnadi warga sekanor yang berumur 47 yang mengantongi ijazah smp dan juga lulusan pesantren, berprofesi sebagai tani mengatakan bahwa hal yang dilakukan oleh K.H Muzakkin sangat evektif sebab disini beliau bukan hanya berperan sebagai pengobatan orang gila ataupun rehabilitas pecandu narkoba tapi beliau juga mengobati warga disini yang sedang sakit melalui cara cara pengobatan asma yang biasa beliau lakukan. Dari sini sarnadi beranggapan bahwa hal ini sangatlah membantu warga disini, bagi yang sakit dan tidak mempunyai cukup biaya untuk pergi ke dokter maka dia berobat ke pak yai Muzakin itu sebagai meminimalisir dana.⁵⁰ Begitu pula sumini warga asli sekanor yang berumur 35 yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan sebagai guru TK yang mengantongi ijazah MA juga berkomentar tentang K.H Muzakkin bahwa kiai Muzakkin adalah orang yang termasuk berani di kalangan orang semasanya, sebab tindakan beliau yang aneh itu yang bisa di sebut pemberani karena beliau berani untuk adu kesaktian dengan bangsa jin, ujar sumini ibu rumah tangga yang mempunyai 5 anak tak hanya di situ beliau melakukan hal aneh seperti, dirumahnya telah di pasang berbagai jimat yang telah beliau buat sendiri.

-

 $^{^{50}}$ Sarnadi, wawancara, sekanor, 13 januari 2016.

Dalam karakter K.H Muzakkin adalah orang yang tegas orang yang sabar, beliau juga termasuk orang yang cinta Indonesia. Hal itu di perlihatkan dengan partisipasi beliau sebagai ketua JCW jatim corups wath yang tujuannya membongkar kedok para pejabat yang sedang korupsi. Hampir sama dengan komentar lainnya kiai sahlan laki laki berumur 48 yang berkedudukan menjadi kiai di sekanor yang rumahnya 300 m dari rumah kiai Muzakkin juga berkomentar bahwa hal yang dilakukan oleh K.H Muzakkin adalah sangat bagus bagi masyarakat, menurut pandangan kiai sahlan perlawanan K.H Muzakkin terhadap JINpada saat pembangunan adalah sebagai contoh bahwa tidak ada yang harus ditakuti di dunia ini kecuali ALLAH. Se

Tidak semua orang bisa melihat kebaikan orang begitu pula pandangan negartive terhadap K.H Muzakkin dan itu tidaklah tidak wajar karena Masalah sosial timbul dari kekurangan-kekurangan dalam diri manusia atau kelompok sosial yang bersumber pada faktor-faktor ekonomi, biologis, biopsikologi, dan kebudayaan. Setiap masyarakat mempunyai norma yang bersangkut paut dengan kesejahteraan kebendaan, kesehatan fisik, kesehatan mental, serta menyesuaikan diri individu atau kelompok sosial. Penyimpangan-penyimpangan terhadap norma-norma tersebut merupakan gejala abnormal yang merupakan masalah sosial. Sesuai dengan sumbersumbernya tersebut, maka masalah sosial dapat diklasifikasikan dalam empat kategori seperti di atas. problem-problem yang berasal dari faktor ekonomis antara lain

.

⁵¹ Sumini, *wawancara*, sekanor, 13 januari 2016

⁵² Shahlan, *wawancara*, sekanor, 12 Mei 2016

kemiskinan, pengangguran dan sebagainya, penyakit, misalnya bersumber faktor biologis.⁵³

Sebagai mana Marsun warga desa sekanor berumur 34 tahun yang berprofesi sebagai guru SD dan telah mengantongi ijasah SMA yang berkomentar negative tentang K.H Muzakkin dalam mendirikan pondok pesantren ASMA' BROJOMUSTI, bahwa pondok pesantren itu yang diutamakan ajaran islamnya bukan yang lainnya seperti mengutamakan pada sebuah pengobatannya, dan menurut pengetahuan Marsun bahwa pesantren adalah tempat mencari ilmu agama dan bukan tempat pengobatan atau sejenisnya. Marsun juga merasa tidak nyaman tentang sesuatu yang menyangkut dengan bangsa JIN karena Marsun sebagai tetangganya juga terkadang merasa takut kalau bangsa JIN itu mengamuk lalu sebagai warga desa sekanor pastinya kena imbasnya juga, ujar kata Marsun salah satu warga sekanor. Dari sebuah argument tentang hal tersebut bahwa pandangan pandangan masyarakat tentang K.H Muzakkin adalah hal yang wajar tentang pandangan negative dan positive, karena mereka pun mempunyai alasan alasan tersendiri untuk berbicara seperti itu.⁵⁴

•

⁵³ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003),364-365.

⁵⁴ Marsun, *wawancara*, sekanor, 13 januari 2016